Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 35073-35081

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS NGURAH RAI

I Gede Arya Arthayoga[1], I Wayan Dodik Januarta[2], Octavianus Sumardana Pratama[3]

[1,2,3] **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai**

*Email: gedearyaartayoga@gmail.com
Corresponding Author: I Gede Arya Arthayoga, gedearyaartayoga@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Ngurah Rai angkatan 2023 yang berjumlah 108 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert.Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi belajar sebagai variabel independen dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara kedua variabel tersebut.Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Pendidikan Tinggi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of learning motivation on students' academic achievement. The background of this research is based on the importance of learning motivation as one of the key factors influencing students in achieving optimal academic performance. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of active students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Ngurah Rai, class of 2023, totaling 108 students. The sample was determined using the Slovin formula, resulting in 85 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale. The variables in this study include learning motivation as the independent variable and academic achievement as the dependent variable. Data analysis was conducted using correlation and simple linear regression to determine the relationship and influence between variables. The results of this study indicate that learning motivation has a positive and significant effect on students' academic achievement. This means that higher learning motivation leads to higher academic achievement. Therefore, learning motivation is an important factor that needs to be considered in improving students' academic performance, especially in higher education environments.

Keywords: *Learning Motivation, Academic Achievement, Higher Education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan daya saing di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Tilaar (2012) yang menyatakan bahwa

pendidikan tinggi memiliki fungsi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi dinamika global. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi umumnya diukur melalui prestasi akademik yang tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut Winkel (2014), prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dicapai individu setelah melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi akademik menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilalui mahasiswa. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual semata, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto (2015), faktor internal meliputi aspek psikologis seperti minat, bakat, kecerdasan, serta motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, fasilitas belajar, serta kondisi lingkungan sekitar. Pendapat ini diperkuat oleh Syah (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi. Salah satu faktor internal yang memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan tersebut sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sardiman (2018) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan ketekunan, keuletan dalam menghadapi kesulitan, serta memiliki minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Selain itu, Uno (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku belajar sehingga individu mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan itu, teori *Self-Determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2017) menjelaskan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam mendorong individu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Mahasiswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses perkuliahan, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta memiliki inisiatif untuk mencari pengetahuan tambahan di luar materi yang diberikan. Hal ini diperkuat oleh Schunk (2012) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan erat dengan keterlibatan (*engagement*) individu dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi akademik.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, dengan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi prestasi mahasiswa. Selain itu, penelitian pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Pintrich dan De Groot (1990) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan pencapaian akademik karena memengaruhi strategi belajar dan regulasi diri mahasiswa.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik, tetapi juga melalui variabel lain seperti perilaku belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar, yang kemudian berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya. Menurut Zimmerman (2000), motivasi berperan penting dalam membentuk *self-regulated learning* yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar individu. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks dan lokasi yang berbeda, sehingga hasil penelitian tersebut belum tentu dapat digeneralisasikan pada konteks perguruan tinggi lain, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai.

Kedua, terdapat perbedaan hasil penelitian terkait besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan kontribusi yang tinggi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak sepenuhnya dominan karena adanya

faktor lain seperti *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan perilaku belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (1997) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* turut memengaruhi keyakinan individu dalam mencapai keberhasilan belajar. Ketiga, sebagian penelitian sebelumnya lebih menekankan pada model yang kompleks dengan melibatkan variabel tambahan, sehingga belum secara spesifik menguji hubungan langsung antara motivasi belajar dan prestasi akademik secara sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengkaji kembali hubungan tersebut dengan pendekatan yang lebih fokus dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai angkatan 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Secara umum, motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Menurut Robbins dan Judge (2008), motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor yang menentukan seberapa besar usaha mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selain itu, teori Self-Determination yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2017) menjelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk belajar karena minat atau rasa ingin tahu.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari luar individu, seperti nilai, penghargaan, atau tekanan dari lingkungan.

Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, tekun, dan memiliki komitmen dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya partisipasi dan berdampak pada rendahnya prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa

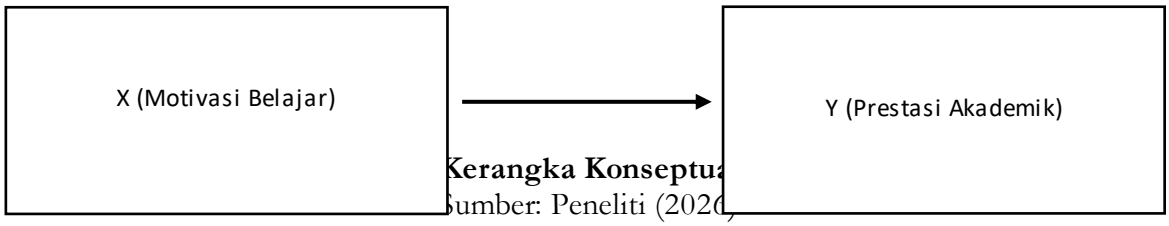
2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut Winkel (2004), prestasi akademik adalah hasil belajar yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Sementara itu, Suryabrata (2006) mendefinisikan prestasi akademik sebagai hasil evaluasi pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk angka sebagai indikator keberhasilan belajar. Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi, dan kondisi psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, serta fasilitas belajar. Dalam penelitian ini, prestasi akademik diukur menggunakan IPK mahasiswa sebagai indikator utama keberhasilan akademik. IPK dianggap sebagai ukuran yang representatif karena mencerminkan akumulasi hasil belajar mahasiswa selama proses perkuliahan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpotensi memperoleh hasil akademik yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik, tetapi juga melalui variabel lain seperti perilaku belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan perilaku belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Penelitian di Universitas Pamulang juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi prestasi mahasiswa. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian teori dan hubungan antar variabel, maka kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Kerangka Konseptua
Sumber: Peneliti (2026)

Pengembangan Hipotesis

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta mampu menghadapi kesulitan akademik dengan lebih baik. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara optimal. Selain itu, teori Self-Determination dari Deci dan Ryan (2017) menjelaskan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan individu dalam mencapai tujuan belajar. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian di Universitas Pamulang menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi besar terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai mahasiswa.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui analisis data numerik. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai angkatan 2023 semester 6 yang berjumlah 108 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5%. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 responden yang dianggap telah mewakili populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan

secara random sampling agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel motivasi belajar dan prestasi akademik. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Menurut Likert dalam Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji kualitas instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali (2018), suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi. Menurut Ghozali (2018), data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen (motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi akademik). Menurut Sugiyono (2019), regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana Y adalah prestasi akademik, X adalah motivasi belajar, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Selain itu, dilakukan uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan, di mana jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model penelitian dinyatakan layak dan signifikan. Dengan menggunakan rangkaian metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 85 responden yang merupakan mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai angkatan 2023. Karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, semester, dan status mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden didominasi oleh perempuan, yang menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Dari segi usia, responden terbagi dalam rentang 18–23 tahun, 24–29 tahun, dan 30–35 tahun, dengan mayoritas berada pada usia 18–23 tahun sebagai usia umum mahasiswa aktif. Selanjutnya, responden berasal dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sehingga mencerminkan keberagaman latar belakang akademik. Berdasarkan semester, responden memiliki tingkat semester yang berbeda, yang menunjukkan variasi pengalaman belajar. Adapun berdasarkan status mahasiswa, mayoritas responden merupakan mahasiswa aktif, sedangkan sebagian kecil lainnya berstatus cuti. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih terlibat dalam kegiatan akademik secara langsung.

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	X1.1	0.800	0.213	Valid
	X1.2	0.676	0.213	Valid
	X1.3	0.731	0.213	Valid
	X1.4	0.588	0.213	Valid
	X1.5	0.706	0.213	Valid
	X1.6	0.683	0.213	Valid

	X1.7	0.727	0.213	Valid
	X1.8	0.581	0.213	Valid
	X1.9	0.667	0.213	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Motivasi Belajar (X), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Motivasi Belajar secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi Belajar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Prestasi Akademik (Y)	Y1.1	0.719	0.213	Valid
	Y1.2	0.668	0.213	Valid
	Y1.3	0.613	0.213	Valid
	Y1.4	0.540	0.213	Valid
	Y1.5	0.691	0.213	Valid
	Y1.6	0.752	0.213	Valid
	Y1.7	0.716	0.213	Valid
	Y1.8	0.760	0.213	Valid
	Y1.9	0.599	0.213	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Prestasi Akademik (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Prestasi Akademik secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Prestasi Akademik dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Seluruh Item (Variabel X dan Variabel Y)	0.896	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap seluruh item pernyataan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85
Test Statistic	0.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.916

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,916, nilai Test Statistic sebesar 0,557, dan jumlah sampel (N) sebanyak 85. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi normalitas, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.572	0.327	0.319	4.129

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R Square sebesar 0,327. Artinya, variabel Motivasi Belajar dapat menjelaskan pengaruh terhadap Prestasi Akademik sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (F-test)

ANNOVA[a]						
	Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	*Sig.*
1	**Regression**	688.174	1	688.174	40.363	0.000[b]
	Residual	1415.120	83	17.050		
	Total	2103.294	84			

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 40.363. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar secara bersama-sama (dalam model) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial (t-test)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	**(Constant)**	19.477	3.298		5.906	0.000
	X1 Manajemen Waktu	0.561	0.088	0.572	6.353	0.000

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 6,353. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik. Artinya, Motivasi Belajar benar-benar berperan dalam meningkatkan Prestasi Akademik. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula Prestasi Akademik yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik dapat diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai angkatan 2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas, serta memastikan kelayakan model analisis melalui uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana yang dilengkapi dengan uji signifikansi simultan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 85 responden, diketahui bahwa karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan rentang usia mayoritas 18–23 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif dalam kegiatan akademik, sehingga memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat motivasi belajar. Selain itu, mayoritas responden berstatus sebagai mahasiswa aktif, yang berarti mereka masih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kondisi ini memperkuat relevansi data yang diperoleh dalam mengukur hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik.

Dari hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel motivasi belajar dan prestasi akademik secara tepat. Selanjutnya, hasil uji

reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang ditandai dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai. Sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, maka prestasi akademik cenderung menurun. Selanjutnya, hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, yang berarti variabel motivasi belajar secara keseluruhan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2018), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor pendorong utama dalam kegiatan belajar. Selain itu, teori Self-Determination dari Deci dan Ryan (2017) juga menjelaskan bahwa individu dengan motivasi yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan, termasuk dalam bidang akademik.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, baik melalui metode pembelajaran yang inovatif, dukungan akademik, maupun pemberian fasilitas yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 85 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier dan uji signifikansi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel, serta data penelitian berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. Karakteristik responden yang didominasi oleh mahasiswa aktif dengan usia produktif juga mendukung relevansi hasil penelitian. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

REFERENCES

Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Boston: Pearson Education.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
Winkel, W. S. (2014). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (hlm. 13–39). San Diego: Academic Press.